

ABSTRAK

Flaviana Serafin, 19.75.6570. *Relevansi Pemikiran Karen Amstrong Tentang Tuhan Dalam Perspektif Hidup Membiara (Sebuah Tinjauan Kritis Analitis atas Kehidupan Membiara Kongregasi SSpS)*. Skripsi, program sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui kisah hidup Karen Amstrong dan pemikiran dia tentang Tuhan ditinjau dari perspektif hidup membiara (2) untuk mengetahui relevansi pemikiran itu bagi hidup membiara dan mengetahui krisis dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya krisis serta usaha untuk mengatasinya.

Metode penulisan karya ilmiah menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, di mana penulis mempelajari sumber-sumber tulisan seperti buku-buku, jurnal ilmiah, ensiklopedia, studi dokumen gereja dan konstitusi kongregasi SSpS yang memberikan informasi yang komprehensif tentang relevansi pemikiran Karen Amstrong tentang Tuhan dalam perspektif hidup membiara.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengatakan bahwa Karen Amstrong adalah seorang pemikir yang memiliki sumbangsih dalam mengemukakan pemikirannya tentang eksistensi dan esensi Tuhan. Dia telah menulis banyak buku yang memuat refleksi tentang Tuhan. Pemahaman Karen Amstrong tentang Tuhan yang dikemukakan dalam karya-karyanya, membuka suatu cakrawala berpikir baru yang menghantar manusia untuk beriman secara rasional dan kritis baik dalam konteks hidup membiara maupun dalam konteks kehidupan sosial. Karen Amstrong dalam hal ini, mengajukan suatu pandangan kritis tentang Tuhan yang selalu merupakan teori dan perbincangan yang kompleks. Ia menegaskan bahwa, orang yang beriman tahu bahwa Allah sama sekali berada di luar jangkauan pemikiran manusia, dan transenden. Namun di waktu yang sama, Karen Amstrong mengatakan bahwa Tuhan itu personal. Dia menggambarkan bahwa Tuhan seperti manusia, dalam artian memiliki pribadi dan masa depan. Tuhan tergantung pada persepsi manusia. Di sini Karen Amstrong mau membongkar suatu kemapanan cara berpikir lama dalam hal beriman yang terlalu monoton dan dogmatis.

Menurut penulis, definisi Tuhan yang dikemukakan oleh Karen Amstrong, memuat suatu paham yang kontroversial tentang eksistensi dan esensi Tuhan yang sesungguhnya. Karen Amstrong memahami Tuhan sebagai pribadi yang memiliki masa depan; dan lebih jauh lagi, Karen Amstrong mereduksi Tuhan sebagai subjek yang bisa didefinisikan sesuai persepsi masing-masing orang. Di sini Tuhan itu bukan lagi sebagai yang transenden dan melampaui pemikiran manusia, tetapi Tuhan merupakan pribadi personal seperti manusia dan mudah didefinisikan sesuai persepsi masing-masing orang. Sebetulnya dengan penelitian tentang Tuhan sebagai pribadi, dia sesungguhnya mau menggambarkan Allah yang transenden itu sekaligus Allah yang imanen yang dekat dengan manusia dan menjumpai manusia.

Namun sesungguhnya Tuhan itu Esa dan tidak dapat digambarkan dalam wujud dan bentuk apa pun. Oleh karena itu, manusia mesti menyadari bahwa Tuhan adalah realitas tertinggi yang melampaui pemikiran manusia dan tidak mungkin dapat dibuktikan secara rasional empiris. Apa pun kekurangan dalam pergumulannya tentang Tuhan, Karen Amstrong adalah salah satu tokoh pemikir yang memiliki kontribusi besar dalam refleksi tentang Tuhan yang membantu kita untuk beriman secara rasional. Karen Amstrong adalah salah satu pemikir modern yang dikagumi oleh banyak orang dan memiliki kontribusi besar dalam dunia akademik.

Kata Kunci: Karen Amstrong, Tuhan, Hidup membiara, dan Kongregasi SSpS.

ABSTRACT

Flaviana Serafin, 19.75.6570. *The Relevance of Karen Armstrong's Thoughts About God in the Perspective of Congregational Life (An Analytical Critical Review of the Congregational Life of the SSpS Congregation)*. Thesis, undergraduate program, the Study Program of Catholic Philosophy, The Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero.

This scientific work aims at (1) grasping the life story of Karen Armstrong and her thoughts about God from the perspective of religious life, and (2) to find out the relevance of these thoughts for religious life and to know the crisis and what factors caused the crisis and effort to overcome it.

This work employed a method of descriptive-qualitative analysis in which the author studied written sources such as books, scientific journals, encyclopedias, church documents and the constitution of the SSpS congregation which provide comprehensive information about the relevance of Karen Armstrong's thoughts about God in the perspective religious congregation.

Based on the research results, the author would say that Karen Armstrong is a thinker who has contributed valuable thoughts about the existence and essence of God. she has written many books containing reflections on God. Karen Armstrong's understanding of God as expressed in her works opens a new horizon of thinking that leads people to believe rationally and critically both in the context of religious life and in the context of social life. Karen Armstrong in this regard, proposes a critical view of God which is always a complex theory for discussion. She emphasized that people who have faith know that God is completely beyond the reach of human thought, and is transcendent. But at the same time, Karen Armstrong says that God is personal. She described God as human, in the sense that he has a personality and a future. God is dependent on human perception. Here, Karen Armstrong wants to dismantle an old established way of thinking in matters of faith that was too monotonous and dogmatic.

According to the author, the definition of God put forward by Karen Armstrong contains a controversial understanding of the real existence and essence of God. Karen Armstrong understands God as a person who has a future; and furthermore, Karen Armstrong reduces God as a subject that can be defined according to each person's perception. Here God is no longer transcendent beyond human thought, but God is a person like humans and is easily defined according to each person's perception. Actually with the research on God as a person, she actually wants to describe God who is transcendent as well as an immanent God who is close to humans and encounters humans.

But actually God is One and can not be described in any shape or form. Therefore, humans must realize that God is the ultimate reality that transcendent human thought and can not possibly be proven rationally and empirically. Whatever the shortcomings in her struggle about God, Karen Armstrong is one of the thinkers who has made a major contribution in reflections on God which helps us to have faith rationally. Karen Armstrong is one of the modern thinkers who is admired by many people and has a major contribution in the academic world.

Keywords: Karen Armstrong, God, Religious Life, and the SSpS Congregation.

